

## ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan gangguan metabolik akibat defisiensi atau penurunan efektifitas insulin yang mempengaruhi metabolisme karbohidrat, protein dan lemak yang ditandai dengan timbulnya hiperglikemia. Akibat gangguan metabolisme lemak pada penderita Diabetes Mellitus akan terbentuk badan keton di dalam tubuh yang dapat mengakibatkan terjadinya komplikasi yaitu ketoasidosis diabetik. Ketoasidosis diabetik dapat terjadi pada penderita Diabetes Mellitus yang tidak terkontrol dengan baik (kadar gula darah  $>300\text{mg/dL}$ ) serta dapat mengakibatkan kematian. Badan keton yang dimaksud dalam penelitian adalah beta hidroksi butirat yang terdapat di dalam darah. Penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling terhadap 30 orang penderita Diabetes Mellitus. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 29 orang memiliki kadar keton darah dalam keadaan normal ( $< 0,6\text{ mmol/L}$ ), dan 1 orang memiliki kadar keton darah yang mengindikasikan terjadinya gangguan metabolisme lemak ( $0,6\text{ mmol/L}$ ). Dari hasil uji statistik dengan korelasi Pearson didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,487 dengan nilai  $\alpha$  5% (0,05), yang berarti tidak terdapat korelasi antara kadar keton darah dengan kadar gula darah pada penderita Diabetes Mellitus.

**Kata Kunci : Diabetes Mellitus, ketoasidosis diabetik, keton**